

Pemanfaatan Portable Handsoap Dispenser Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19

Using of Portable Handsoap Dispensers in Preventing the Spread of Covid-19

M. Yogi Riyantama Isjoni¹, Syahrul Irvandi², Wafiqah Hurin³

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
Email: isjoni@gmail.com

ABSTRAK

Mewabahnya penyebaran penyakit Corona Virus Diseases-19 atau dikenal dengan COVID-19 yang menyebabkan bencana bagi masyarakat hingga mengakibatkan kematian ribuan jiwa diseluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Munculnya wabah penyakit ini mendorong pentingnya untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19, karena perilaku masyarakat sangat berperan penting dalam penurunan angka penyebaran COVID-19. Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) ini dilakukan di Kelurahan Purnama, Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai, Provinsi Riau. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan CoCreation yaitu pengabdian dilakukan atas dasar tema yang telah disepakati oleh universitas, Pelaksanaan kegiatan dengan flexibility yaitu pengabdian dilakukan berdasarkan tema yang dibutuhkan masyarakat, Pelaksanaan kegiatan dengan sustainability yaitu pengabdian dilakukan sesuai target dan lama masa kerja, Pelaksanaan kegiatan dengan Research based Community Services yaitu pengabdian berdasarkan hasil riset manfaat dari *portable handsoap dispenser*. Kegiatan tentang pembuatan *portable handsoap dispenser* berlangsung dengan baik. Masyarakat merasakan kegunaan *portable handsoap dispenser* yang dapat memudahkan mereka dalam meningkatkan perilaku hidup sehat karena *handsoap* dapat diambil secara otomatis tanpa bersentuhan dengan tangan.

Kata Kunci: corona, handsoap, hidup sehat

ABSTRACT

The outbreak of the Corona Virus Diseases-19 or known as COVID-19 has caused disasters for society, resulting in the deaths of thousands of people throughout the world, including in Indonesia. The emergence of this disease outbreak has encouraged the importance of providing education to the public about clean and healthy living behavior (PHBS). The aim of this community service is to improve clean and healthy living behavior in an effort to prevent the spread of COVID-19, because community behavior plays an important role in reducing the spread of COVID-19. This Real Work Lecture (Kukerta) was held in Purnama Village, West Dumai District, Dumai City, Riau Province. The community service method is carried out with CoCreation, namely service is carried out based on a theme agreed upon by the university, Implementation of activities with flexibility, namely service is carried out based on themes needed by the community, Implementation of activities with sustainability, namely service is carried out according to targets and length of work period, Implementation of activities with Research based Community Services, namely service based on research results on the benefits of portable handsoap dispensers. The activity regarding making a portable handsoap dispenser went well. People feel the use of portable handsoap dispensers which can make it easier for them to improve healthy living behavior because handsoap can be taken automatically without touching their hands.

Keyword : corona, handsoap, healthy living.

PENDAHULUAN

Mewabahnya penyebaran penyakit Corona Virus Diseases-19 atau dikenal dengan COVID-19 yang menyebabkan bencana bagi masyarakat hingga mengakibatkan kematian ribuan jiwa diseluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Munculnya wabah penyakit ini mendorong pentingnya untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Masyarakat sangat disarankan untuk tinggal di rumah saja, harus menggunakan masker, pekerja/karyawan bekerja dari rumah (Work From Home/WFH), selalu mencuci tangan dan menerapkan PHBS. PHBS merupakan strategi yang dapat mencegah penyebaran COVID-19. Masyarakat terus dihimbau untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19, karena perilaku masyarakat sangat berperan penting dalam penurunan angka penyebaran COVID-19. PHBS merupakan salah satu strategi dalam pencegahan penyebaran COVID -19 yang sangat efektif dan mudah dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Rekomendasi pemerintah terus menghimbau gerakan PHBS menjadi kunci pencegahan penyebaran COVID-19 pada masa pandemik ini. Melakukan PHBS diharapkan penyebaran COVID-19 dapat dihambat sehingga kejadian tidak bertambah. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung

atau mulut pada saat batuk dan bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut, maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19. Dan melakukan kontak langsung jarak dekat dengan penderita COVID-19. Penyebaran kuman di tubuh bersumber dari tangan kita sendiri. Menjaga kebersihan tangan salah satu upaya pencegahan dari penyebaran virus corona yang akan masuk kedalam tubuh seseorang. Tangan merupakan bagian dari anggota tubuh yang sering bersentuhan dengan kotoran. Sementara itu tangan juga digunakan untuk memegang dan memasukkan makanan atau minuman ke dalam mulut. Menurut WHO, kedua tangan adalah jembatan masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh seseorang. Mencuci tangan merupakan hal sederhana, namun memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Idealnya mencuci tangan dilakukan dengan menggunakan air bersih dan mengalir, serta sabun sebagai bahan yang dapat membantu pelepasan kotoran dan kuman yang menempel dipermukaan luar kulit tangan dan kuku secara kimiawi. Mencuci tangan telah teruji secara saintifik dapat mencegah terjangkit penyakit pernapasan dan pencernaan. Hal itu terjadi karena dengan mencuci tangan, bakteri yang menempel di tangan tidak masuk ke saluran pencernaan dan pernafasan.

Selama pandemi global terjadi, salah satu cara paling mudah, penting, dan tanpa biaya untuk mencegah penyebaran virus adalah dengan rutin mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir. Sangat dianjurkan mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir dan sabun karena sabun dapat memberikan kotoran dan juga merontokkan kuman atau bakteri-bakteri yang menempel di tangan. Saat tangan dicuci dengan sabun selama 30 detik, tampak bahwa bakteribakteri itu hilang. Sementara tangan yang hanya dibersihkan menggunakan hand sanitizer, tampak di bawah sinar UV bahwa masih ada sisa-sisa kuman, bakteri, virus yang tertinggal.

Dengan melakukan cuci tangan yang benar, Anda akan terhindar dari penularan berbagai macam penyakit akibat kuman. Untuk itu, mulai saat ini terapkanlah kebiasaan mencuci tangan dengan cara yang benar.

Mencuci tangan sebaiknya selalu rutin dilakukan setiap sebelum dan sesudah beraktivitas. Lebih tepatnya perlu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah menyiapkan bahan makanan, sebelum dan sesudah mengganti popok, setelah bersin maupun batuk, sebelum dan sesudah lensa kontak. Tidak hanya itu, mencuci tangan juga perlu dilakukan setelah menyentuh binatang karena bulu binatang penyumbang bakteri dan kuman yang sangat besar, dan juga mencuci tangan sangat penting setelah menyentuh sampah atau sebelum

menangani luka. Begitu pun saat menyentuh fasilitas umum seperti tiang, mesin ATM, gagang pintu, dan sebagainya.

Kasus COVID-19 di Kota Dumai juga semakin besar, saat ini jumlah pasien positif Covid-19 di kota Dumai mencapai 81 kasus dengan jumlah kematian 2 jiwa. Tim gugus penanganan COVID-19 terus berupaya menangani penyebaran COVID19. Masyarakat juga di himbau agar turut serta dalam mencegah perkembangan COVID-19 di kota Dumai.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk (1) Meningkatkan kesadaran untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan dan (2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang cara membuat *portable handsoap dispenser* yang dapat memudahkan masyarakat dalam menjaga kebersihan tangan.

METODE

Metode penerapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang cara pembuatan *portable handsoap dispenser* yang dilakukan oleh tim kukerta ini dilakukan melalui beberapa karakteristik, antara lain:

1. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara co-creation, artinya dilakukan berdasarkan topik dan program yang telah dikembangkan dan disepakati

- oleh pihak universitas (Pembimbing, Mahasiswa, dan Pusat Kajian) dan masyarakat..
2. Melaksanakan kegiatan yang fleksibel artinya pengabdian kepada masyarakat dilakukan berdasarkan tema dan program yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat sebagai pelanggan dan kolaborator *portable handsoap dispenser*. Tentu saja program ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
 3. Berdasarkan lokasi dan tujuan tertentu, kegiatan pengabdian masyarakat yang mengedepankan keberlanjutan berdasarkan tempat dan target tertentu.
 4. melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian, dalam arti pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui penelitian tentang keunggulan dan penerapan *portable handsoap dispenser* di masyarakat.

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN kepada masyarakat. Materi pengabdian yang akan di sosialisasikan berupa : (1) memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan apalagi saat Covid-19 (2) memberikan penjelasan tentang

proses pembuatan *portable handsoap dispenser* (3) memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang cara mengoperasikan *portable handsoap dispenser*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Portable handsoap dispenser merupakan salah satu teknologi tepat guna yang dirancang untuk dijadikan tempat meletakkan sabun cuci tangan, dimana pada pengambilan sabun cuci tangan tersebut dilakukan tanpa harus bersentuhan langsung dengan tempatnya. Portable handsoap dispenser ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mengurangi/memutuskan rantai penyebaran Corona Virus Diseases-19 atau dikenal dengan Covid-19. Seperti diketahui menyentuh pump dengan tujuan untuk mengambil sabun sebelum dan sesudah mencuci tangan berpotensi menempelkan kuman pada pump sabun cuci tangan yang bisa berpindah dari si pencuci tangan satu pada pencuci tangan berikutnya. Tak heran saat ini masyarakat lebih memilih menggunakan portable handsoap dispenser ini. Hanya dengan menginjak pedal menggunakan kaki, sabun akan keluar dengan sendirinya tanpa harus menyentuh pump sabun tersebut. Hal inilah yang menjadikan proses mencuci tangan semakin higienis.

1. Tim Kukerta Balek Kampung Kelurahan Purnama menggunakan alat dan bahan

yang mudah dijumpai. Hal ini dilakukan agar masyarakat yang ingin membuat Portable Handsoap Dispenser ini dapat dengan mudah mendapatkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Material yang digunakan yang tidak mudah rusak. Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah :

1. alat-alat: Gergaji, Palu dan Tang
2. Bahan : Kawat, Baut, Papan alas, Pipa Paralon $\frac{3}{4}$, Karet, Besi L 6 keping dan Engsel

Proses Pembuatan Portable Handsoap Dispenser

Tim Kukerta Balek Kampung Kelurahan Purnama Kota Dumai bersama sama merancang Portable Handsoap Dispenser, adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penyiapan Papan Pijakan
Papan pijakan ini berguna sebagai tumpuan untuk tiang tiang paralon, papan pijakan yang digunakan berbentuk persegi panjang dengan lebar 25cm dan panjang 45cm.
2. Potong pipa paralon sebagai tiang dengan panjang 1 meter dengan ukuran $\frac{3}{4}$ Potong pipa paralon sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan
3. Pasangkan 4 keping besi L pada papan alas. Besi L digunakan sebagai

penyangga pipa paralon agar dapat berdiri

4. Pemasangan pipa paralon
Pipa paralon berfungsi sebagai tiang Portable Handsoap Dispenser
5. Masukkan kawat dari atas ke bawah
6. Sambungkan Kawat ke pijakan pegas nantinya
7. Lubangi bagian atas pipa $\frac{3}{4}$ inch dan bagian bawah pipa $\frac{1}{2}$ inch dan satukan lalu pasang karet pada kedua pipa tersebut
8. Pasang besi siku L pada bagian atas pipa $\frac{1}{2}$ inch Siku L berfungsi sebagai tempat wadah Handsoap
9. Letakkan pegas/pijakan di tapak dan kaitkan dengan handle dan disambung dengan kawat tadi.
10. Kawat bagian atas dikaitkan dengan pipa $\frac{1}{2}$ inch
11. Letakkan Handsoap dan selamat mencoba

c) Cara pengoperasian Portable Handsoap Dispenser

Pengoperasian Portable Handsoap Dispenser sangatlah mudah dan praktis. Berikut langkah-langkah dalam pengoperasian Portable Handsoap Dispenser sebagai berikut:

1. Langkah pertama: pijak pedal portable handsoap dispenser menggunakan kaki



Gambar1. Pijakan portable soap

2. Langkah kedua: tadahkan tangan di bawah pump untuk menampung sabun yang keluar



Gambar 2. Tampilan pump

3. Langkah ketiga: gosok sabun pada kedua telapak tangan, lalu ikutilah cara mencuci tangan dengan baik dan benar.

SIMPULAN

Tim kukerta berharap keberhasilan dan kesuksesan program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim kukerta dapat memberikan manfaat serta saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Beberapa manfaat dapat dirasakan oleh tim kukerta dan masyarakat dengan adanya kegiatan *Portable Handsoap Dispenser*, seperti Sisi positif untuk mahasiswa adalah dapat meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitar serta dapat memberikan ilmu kepada masyarakat tentang langkah-langkah membuat *Portable Handsoap*

Dispenser. Sedangkan, untuk masyarakat adalah dapat meningkatkan pemahaman tentang manfaat mencuci tangan dengan benar, pentingnya menjaga kesehatan tangan, sehingga masyarakat mengerti bagaimana membuat *handsoap* tanpa menyentuh pump sabun tersebut agar tangan tetap bersih setelah dicuci. Dengan adanya antusias masyarakat yang baik, maka proses pembuatan *Portable Handsoap Dispenser* di kelurahan Purnama Dumai dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. 2020. Informasi Tentang Virus Corona (COVID-19). Diakses Pada Tanggal 08 Agustus 2020. <https://promkes.kemkes.go.id/informasi-tentang-virus->
- dr. Kurnia Ramadhan. 2016. 6 Langkah Mencuci Tangan Yang Benar. Diakses Pada Tanggal 30 Juli 2020. <https://klikdokter.com%2Finfosehat%2Fread%2F2698350%2F6-langkahmencuci-tangan-yang-benar>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Mengapa harus mencuci tangan dengan air bersih dan sabun. Diakses pada tanggal 29 Juli 2020. <http://p2ptm.kemkes.go.id/inforgraphic-p2ptm/hispertensi-penyakit-jantung-29-dan-pembuluh-darah/mengapa-harusmencuci-tangan-dengan-air-bersih-dansabun>